

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
USAHATANI JAMUR TIRAM YANG MENDAPAT PROGRAM
BANTUAN DENGAN YANG TIDAK MENDAPAT PROGRAM BANTUAN
DI KOTA PARIAMAN**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2016. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses budidaya jamur tiram yang mendapat program bantuan dan yang tidak mendapat program bantuan, menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh usahatani jamur tiram yang mendapat program bantuan dengan yang tidak mendapat program bantuan, serta layak atau tidaknya usahatani tersebut dijalankan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data untuk deskripsi teknik budidaya tanaman jamur tiram dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif, sedangkan perbandingan pendapatan tanaman jamur tiram dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji anova pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian yang diperoleh dari deskripsi teknik budidaya yaitu tidak berbeda jauh teknik budidaya jamur tiram yang mendapat program bantuan dengan yang tidak mendapat program bantuan. Hal ini terlihat dari setiap proses budidaya yang dilakukan telah sesuai dengan literatur yang ada. Rata – rata pendapatan usahatani jamur tiram yang mendapat program bantuan Rp.4.802.500 dan rata – rata keuntungan (Rp.1.225.944), sedangkan rata – rata pendapatan usahatani yang tidak mendapat program bantuan Rp.4.199.000 dan rata – rata keuntungan Rp.1.424.614. Hasil ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata pendapatan dan keuntungan antara usahatani jamur tiram yang mendapat program bantuan dan yang tidak mendapat program bantuan. Upaya perbaikan usaha budidaya jamur tiram kedepan, pemerintah diharapkan dapat memberi bantuan berupa pelatihan, pembinaan, dan bantuan modal. Bagi petani, sebaiknya beralih dari membeli bibit ke membuat bibit sendiri dan petani diharapkan dapat mengembangkan pasar jamur tiram, serta dalam penggunaan TKDK dapat lebih efisien.

Kata kunci : Jamur Tiram, Perbandingan, Pendapatan, Keuntungan

**AN ANALYSIS OF REVENUE AND PROFIT COMPARISON BETWEEN
OYSTER MUSHROOM FARMING THAT RECEIVED FINANCIAL
ASSISTANCE AND DID NOT RECEIVED THE FINANCIAL
ASSISTANCE IN PARIAMAN CITY**

ABSTRACT

The purposes of the study are to describe the cultivation technique of oyster mushroom on both schemes, to analyze the comparison of revenue and profit gained by the farmers on both scheme of farming and to analyze the feasibility of those farmings. The study was conducted from March until June 2016. The research finds that there is no significant difference of cultivation technique applied by aided program farming and non-aided program farming and it was in line with the literature. Moreover, the average revenue of oyster mushroom farming that received financial assistance was Rp.4.802.500 and the average profit was Rp.1.225.944. Meanwhile, the average revenue of the farming that did not receive financial assistance was Rp.4.199.000 and the average profit was Rp.1.424.614. The analysis reveals that revenue and profit of both farming schemes were not significantly different. Based on findings the Government should provide the farmers with assistances in form of training, mentoring, and capital. Additionally, the farmers should produce their own seed rather than buy it and expand the market of oyster mushroom as well as use family labor more efficiently.

Keywords: oyster mushroom, comparison, revenue, profit

